

# SISTEM INFORMASI PARIWISATA BERBASIS WEB DI KABUPATEN BEKASI

Armin Sidiq<sup>1)</sup>, Delvia Ayu Larasati<sup>2)</sup>

<sup>1,2</sup> Program Studi Sistem Informasi, Universitas Panca Sakti Bekasi  
e-mail: <sup>1)</sup>arminsidiq2@gmail.com, <sup>2)</sup>delvialaras@gmail.com

## ABSTRAK

Kabupaten Bekasi merupakan salah satu daerah yang terkenal dengan Kawasan Industrinya, tak jarang banyak orang yang merantau ke Kabupaten Bekasi guna untuk mencari pekerjaan, sehingga tak banyak yang tau bahwa Kabupaten Bekasi mempunyai berbagai tempat wisata yang tidak kalah cantiknya dengan tempat wisata di kota-kota lainnya. Dengan perkembangan teknologi yang semakin pesat dan canggih, di mana sekarang semuanya serba mengandalkan kemampuan internet untuk mencari segala sesuatunya. Maka, penulis akan merancang sebuah Sistem Informasi Pariwisata di Kabupaten Bekasi Berbasis Web, untuk mempermudah masyarakat Kabupaten Bekasi dalam mencari tempat wisata yang akan mereka kunjungi, guna untuk melepas penat karena kesehariannya beraktivitas. Web ini akan berisikan rekomendasi berbagai tempat wisata terdekat dan nyaman, serta wisata kulinernya.

**Kata Kunci:** Sistem Informasi, Pariwisata, Website

## 1. PENDAHULUAN

Aktivitas sehari-hari sangat membuat kita jenuh, terkadang kita membutuhkan sarana untuk menghilangkan rasa jenuh tersebut. Namun, kadang kita bingung mencari tempat wisata untuk menghilangkan rasa jenuh tersebut, kadang pula kita tau nama tempat wisatanya namun tidak tau alamatnya dan sarana apa saja yang ada di tempat tersebut.

Kabupaten Bekasi adalah kota industri dengan jumlah penduduk yang mayoritas adalah tenaga pekerja dengan aktivitas yang sama setiap harinya, namun tak banyak yang tahu bahwa Kabupaten Bekasi mempunyai berbagai tempat wisata yang tak kalah indahnya dengan tempat wisata di Kota-kota lainnya. Karena ketidaktahuan ini, banyak orang justru memilih berkunjung ke tempat wisata di Kota lain.

Oleh karena itu penulis melakukan penelitian yang berfokus pada sistem informasi pariwisata di Kabupaten Bekasi untuk mempromosikan dan merekomendasikan tempat-tempat wisata yang ada di Kabupaten Bekasi sebagai sarana untuk menghilangkan penat.

## 2. LANDASAN TEORI

### 2.1. Sistem Informasi

Menurut (Kristianto, 2018) sistem adalah suatu jaringan yang berkerja pada prosedur tertentu yang..saling berkaitan dan terorganisir untuk melakukan suatu pekerjaan atau menyelesaikan suatu sasaran tertentu. Sedangkan menurut (Cahyono, 2015) sistem.adalah sekumpulan elemen yang saling berhubungan.dan saling.mempengaruhi dalam melakukan perkerjaan secara bersama untuk mencapai tujuan. Menurut (Kristianto, 2018) sistem informasi merupakan kumpulan.dari hardware, software, dan brainware..yang akan mengolah sejumlah data-data menjadi sebuah informasi. Sedangkan menurut (Oetomo, 2006) sistem informasi merupakan kumpulan elemen yang saling

berkaitan dan membentuk satu kesatuan untuk mengintegrasikan data, memproses dan menyimpan serta mendistribusikan informasi.

### 2.2. Pariwisata

Menurut (Hidayah, 2017), Pariwisata adalah perjalanan wisata yang dilakukan secara berkali-kali atau berkeliling-keliling, baik secara terencana maupun tidak terencana yang dapat menghasilkan pengalaman total bagi pelakunya. Dari pengertian tersebut terlihat bahwa kegiatan wisata merupakan bagian dari kegiatan pariwisata, karena kegiatan pariwisata merupakan kegiatan jamak dari kegiatan wisata itu sendiri.

### 2.3. Kabupaten Bekasi

Kabupaten Bekasi adalah sebuah kabupaten yang berada di provinsi Jawa Barat, Indonesia. Ibukotanya adalah Cikarang.<sup>[5]</sup> Kabupaten ini berada tepat di sebelah timur Jakarta, berbatasan dengan Kota Bekasi dan Provinsi DKI Jakarta di barat, Laut Jawa di barat dan utara, Kabupaten Karawang di timur, serta Kabupaten Bogor di selatan. Kabupaten Bekasi terdiri atas 23 kecamatan, yang dibagi lagi atas sejumlah desa dan kelurahan. Suku aslinya yaitu Suku Sunda dan Suku Betawi.

### 2.4. Website

Menurut (Prayudi, 2017) web adalah sebuah penyebaran informasi.melalui internet pada dasarnya www (*world wide web*) dengan web itu sama karena kebanyakan orang menyingkat www menjadi web saja. Sedangkan menurut (Sidik, 2017) Web merupakan layanan sajian informasi yang menggunakan konsep hyperlink, yang memudahkan pengguna untuk mendapatkan suatu informasi, dengan cukup mengklik suatu link berupa text atau image, maka informasi dari text atau image akan ditampilkan secara lebih rinci (detail).

Website juga adalah kumpulan dari berbagai macam halaman situs, yang terangkum didalam sebuah domain atau juga subdomain, yang lebih tempatnya berada di dalam WWW (World Wide Web) yang tentunya terdapat di dalam Internet. Halaman website biasanya berupa dokumen yang ditulis dalam format Hyper Text Markup Language (HTML), yang bisa diakses melalui HTTP. HTTP adalah suatu protokol yang menyampaikan berbagai informasi dari server website untuk ditampilkan kepada para user atau pemakai melalui web browser.

### 2.5. HTML (Hyper Text Markup Language)

HTML adalah singkatan dari HyperText Markup Language yaitu bahasa pemrograman standar yang digunakan untuk membuat sebuah halaman web, yang kemudian dapat diakses untuk menampilkan berbagai informasi di dalam sebuah penjelajah web Internet (Browser). HTML dapat juga digunakan sebagai link antara file-file dalam situs atau dalam komputer dengan menggunakan localhost, atau link yang menghubungkan antar situs dalam dunia internet. fungsi HTML adalah untuk mengelola serangkaian data dan informasi sehingga suatu dokumen dapat diakses dan ditampilkan di Internet melalui layanan web.

### 2.6. CSS (Cascading Style Sheets)

CSS (Cascading Style Sheet) adalah salah satu bahasa desain web (style sheet language) yang mengontrol format tampilan sebuah halaman web yang ditulis dengan menggunakan penanda (markup language). Biasanya CSS digunakan untuk mendesain sebuah halaman HTML dan XHTML, tetapi sekarang CSS bisa diaplikasikan untuk segala dokumen XML, termasuk SVG dan XUL bahkan ANDROID. CSS dibuat untuk memisahkan konten utama dengan tampilan dokumen yang meliputi layout, warna dan font. Pemisahan ini dapat meningkatkann daya akses konten pada web, menyediakan lebih banyak fleksibilitas dan kontrol dalam spesifikasi dari sebuah karakteristik dari sebuah tampilan, memungkinkan untuk membagi halaman untuk sebuah formatting dan mengurangi kerumitan dalam penulisan kode dan struktur dari konten, contohnya teknik tableless pada desain web. CSS juga memungkinkan sebuah halaman untuk ditampilkan dalam berbagai style dengan menggunakan metode pembawaan yang berbeda pula, seperti on-screen, in-print, by voice, dan lain-lain. Sementara itu, pemilik konten web bisa menentukan link yang menghubungkan konten dengan file CSS. Tujuan utama CSS diciptakan untuk membedakan konten dari dokumen dan dari tampilan dokumen, dengan itu, pembuatan ataupun pemrograman ulang web akan lebih mudah dilakukan. Hal yang termasuk dalam desain web diantaranya adalah warna, ukuran dan formatting. Dengan adanya CSS, konten dan desain web akan mudah dibedakan, jadi memungkinkan untuk melakukan pengulangan pada tampilan-tampilan tertentu dalam suatu web, sehingga akan memudahkan dalam membuat halaman web yang banyak,

yang pada akhirnya dapat memangkas waktu pembuatan web.

## 3. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan jurnal penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif. Metode penelitian deskriptif bertujuan untuk membuat deskripsi secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta yang ada di lapangan. Dalam pelaksanaannya terdiri dari dua tahap yaitu:

### 1. Studi Pustaka

Studi pustaka adalah usaha yang di lakukan peneliti untuk menghimpun informasi yang relevan melalui buku, jurnal, dan internet.

### 2. Studi Lapangan

Studi lapangan adalah pengumpulan data dengan mengadakan penelitian dan peninjauan secara langsung ke Dinas Pariwisata Kabupaten Bekasi. Studi lapangan dilakukan dengan enam cara:

#### a. Observasi

Teknik pengumpulan data dengan mengadakan penelitian dan peninjauan langsung terhadap topik yang dibahas dan ruang lingkup sistem yang akan dibuat.

#### b. Wawancara

Teknik pengumpulan data dengan mengadakan tanya jawab secara langsung dengan petugas Dinas Pariwisata Kabupaten Bekasi yang terlibat secara langsung terhadap kegiatan yang menyangkut sistem yang akan dibuat.

#### c. Perancangan Sistem

Merancang sistem sesuai dengan rencana yang telah ditentukan, yaitu meliputi perancangan desain *websites*. Proses perancangan ini berdasarkan pada batasan masalah dari penelitian ini.

#### d. Implementasi Sistem

Setelah proses perancangan sistem selesai dilakukan, maka akan dilakukan proses implementasi sistem dengan metode *trial and error*.

#### e. Pengujian sistem

Pada tahap ini akan dilakukan pengujian terhadap sistem yang telah dibuat.

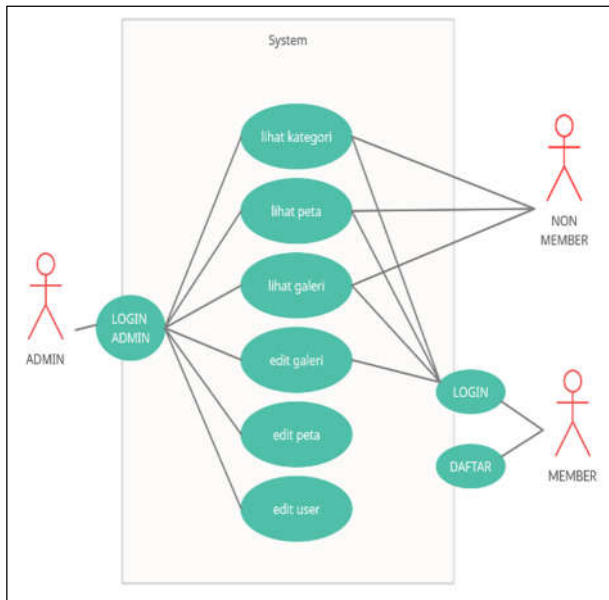
#### f. Penarikan Kesimpulan.

Setelah dilakukan pengujian maka dapat ditarik kesimpulan sesuai dengan hasil pengujian yang diperoleh.

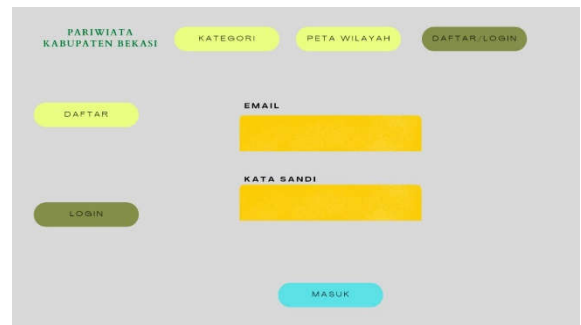
## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1. Implementasi Antar Muka Website

Berikut adalah tampilan antar muka web:



Gambar 4.1 Use Case Diagram



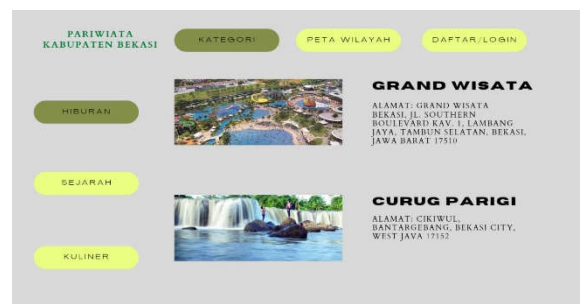
Gambar 4.4. Tampilan Menu Login



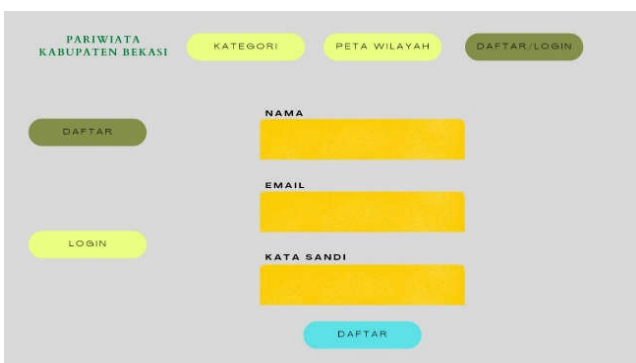
Gambar 4.5. Tampilan Peta Wilayah



Gambar 4.2. Tampilan Home



Gambar 4.6. Tampilan Menu Kategori



Gambar 4.3 Tampilan Menu Daftar

## 5. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

- Sistem Informasi Pariwisata Kabupaten Bekasi sangat memudahkan masyarakat mencari tempat wisata yang ingin dikunjungi.
- Sistem ini juga sangat membantu pemerintah dalam mempromosikan tempat wisata Kabupaten Bekasi

## DAFTAR PUSTAKA

- Cahyono, N. 2015. Pengertian Perancangan Sistem Informasi. Diambil 3 Oktober 2018, dari [http://www.noficahyono.com/2015/07/perancangan-sistem-informasi\\_13.html](http://www.noficahyono.com/2015/07/perancangan-sistem-informasi_13.html)
- Hidayah, N. 2017. Definisi Kegiatan Wisata, Pariwisata, dan

- Kepariwisata. Diambil 3 Oktober 2018, dari <https://pemasaranpariwisata.com/2017/11/05/wisata-pariwisata-kepariwisataan/> Kristianto, A. 2018. Perancangan Sistem Informasi dan Aplikasinya. Yogyakarta: Gava Media.
- Lengkong C. M., Sengkey R. Sugiarto B. A. (2019). Sistem Informasi Pariwisata Berbasis Web Kabupaten Minahasa. *Manado: Universitas Sam Ratulangi*, 15–16.
- Prayudi, A. 2017. Pengembangan Aplikasi Perpustakaan Online Berbasis Web Di STKIP Yapis Dompu. STKIP Yapis Dompu. Sidik, B. 2017. Pemograman Web Dengan PHP 7. Bandung: Informatika
- Ryane M. (2018). Aplikasi Sistem Informasi E-Culture Kabutaren SITARO Berbasis Web. *Manado: Fakultas Teknik Universitas Sam Ratulangi*.